

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Abdul Rizal

NIM : 7101409114

Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

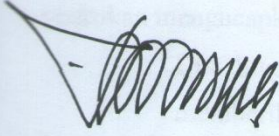
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.


Hari :

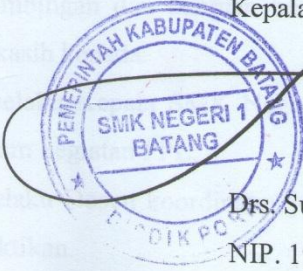
Tanggal :

Disahkan oleh:


Koordinator dosen pembimbing Kepala SMK Negeri 1 Batang



Drs. Fx. Sukardi
NIP. 19490219 197501 1 001


Drs. Sugito, M.Si
NIP. 19561221 198803 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES


Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rachmat dan Ridhonya laporan hasil PPL 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggungjawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Sugito, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Batang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
4. Drs. Fx. Sukardi, selaku Koordinator Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan serta motivasi kepada praktikan..
5. Dra. Harnanik, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada praktikan.
6. Dra. Anie Kartika, selaku Koordinator Guru Pamong yang selalu memberikan dukungan, bimbingan dan bantuan kepada praktikan.
7. Dra. Parini, selaku Guru Pamong yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan TU SMK Negeri 1 Batang yang telah memberikan data yang dibutuhkan selama penyusunan laporan ini.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMK Negeri 1 Batang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh

dari sempurna. Oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
2.2. Dasar Hukum.....	4
2.3. Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah atau tempat latihan	6
2.4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
2.5. Silabus	8
BAB III PELAKSANAAN	
3.1. Waktu dan Tempat	10
3.2. Tahapan Kegiatan.....	10
3.3. Materi Kegiatan.....	11
3.4. Proses bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing .	12
3.5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	12
BAB IV PENUTUP	
4.1. Simpulan	14
4.2. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai fungsi utama menyiapkan tenaga terdidik yang profesional untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk mendukung fungsi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1.3. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2.2. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Nomor 4301);

- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Tinggi;
 - b. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.3. Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah atau tempat latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
- i. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*up load* ke simPPL.

2.4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2.5. Silabus

2.5.1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

a. Prinsip Pengembangan Silabus

- Ilmiah
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh

2.5.2. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

a. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran

- Merumuskan Indikator Keberhasilan
 - Penentuan Jenis penilaian
 - Menentukan alokasi waktu
 - Menentukan sumber belajar
- b. Pengembangan Silabus berkelanjutan
- Silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
 - Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran), dan evaluasi rencana pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat

3.1.1. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

3.1.2. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) yaitu di SMK Negeri 1 Batang yang beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 2 Batang.

3.2. Tahapan Kegiatan

3.2.1. Kegiatan di kampus

a. *Micro Teaching*

Micro Teaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 1 minggu mulai tanggal 16-21 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di Fakultas masing-masing selama 2 hari yaitu tanggal 24-25 Agustus 2012.

c. Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 07.00 sampai dengan selesai.

3.2.2. Kegiatan di sekolah

a. Penerimaan

Penerimaan mahasiswa PPL sejumlah 19 orang di sekolah latihan kepada Koordinator Guru Pamong oleh Koordinator Dosen Pembimbing yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB secara simbolik bertempat di Ruang Perpustakaan SMK

Negeri 1 Batang yang diikuti oleh Wakil Kepala Sekolah, Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, dan 19 Mahasiswa PPL.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lapangan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu pada tanggal 30 Agustus-11 September 2012. Pengenalan lapangan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi yang bertujuan agar mahasiswa mengetahui lebih dekat keadaan lingkungan, keadaan guru dan siswa, serta keadaan semua unsur yang ada di SMK Negeri 1 Batang.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 6-11 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran di kelas

3) Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan pada PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012.

4) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pengajaran terbimbing artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

5) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Batang di laksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

3.3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi lingkungan. Materi kegiatan PPL 2 yaitu praktik mengajar, membuat perangkat pembelajaran,

bimbingan dengan guru pamong, bimbingan dengan dosen pembimbing, penilaian oleh guru pamong, penilaian oleh dosen pembimbing, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bidang studi dan minat mahasiswa praktikan.

3.4. Proses bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan pada saat mahasiswa praktikan mengalami kesulitan pada saat mengajar, materi bimbingan tidak hanya pada saat praktikan sedang mengajar tetapi semua materi dan semua unsur pada saat praktik mengajar, mulai dari perangkat pembelajaran, keadaan siswa di kelas, dan keadaan lingkungan belajar siswa dikelas.

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing berkunjung ke sekolah latihan. Kunjungan dosen pembimbing ke sekolah latihan yaitu sebanyak 3 kali. Materi bimbingan dengan dosen pembimbing tidak jauh berbeda dengan materi proses bimbingan dengan guru pamong yaitu bimbingan mengenai praktik mengajar, perangkat mengajar, serta kemudahan dan kesulitan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PPL.

3.5. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktikan dalam melaksanakan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Hubungan baik yang terjalin dengan semua warga sekolah yaitu Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong, semua Guru dan Staf Karyawan Tata Usaha (TU), Siswa, dan warga sekolah lainnya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL ini dengan lancar.
2. Guru pamong yang selalu bersedia memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan mengenai semua permasalahan pada saat mengajar dan permasalahan pada saat membuat perangkat pembelajaran.
3. Tersedianya fasilitas sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan pada saat mengajar dan pada saat melaksanakan kegiatan yang lainnya.

4. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal lain di sekolah selain mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain :

1. Kesiapan mahasiswa praktikan pada saat mengajar didalam kelas yang perlu ditingkatkan lagi agar mental mahasiswa praktikan lebih siap pada saat praktik mengajar.
2. Sulitnya menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.
3. Sulitnya mengkondisikan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dalam hal memahami karakter siswa yang berbeda-beda.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan sebagai berikut:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan, yaitu sebagai aktualisasi praktik mengajar sesuai dengan yang telah direncanakan dalam proses mengajar didalam kelas.
2. Praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelolan kelas serta memahami karakter siswa yang berbeda-beda.

4.2. Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan menyarankan:

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan memanfaatkan kesempatan praktik ini dengan sebaik-baiknya, sebagai bekal ketika mahasiswa praktikan benar-benar sudah menjadi tenaga pendidik.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Batang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Abdul Rizal
NIM : 7101409114
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pend. Adm. Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program untuk mempersiapkan calon guru profesional dan juga melatih tanggung jawab terhadap tugas yang di emban dalam melakukan tugasnya. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang sebagai sekolah latihan yang terdiri dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 (30 Juli-11 Agustus 2012) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 (27 Agustus–20 Oktober 2012).

SMK Negeri 1 Batang yang terletak tidak jauh dari kota Batang tepatnya di jalan Ki Mangunsarkoro No.2 merupakan tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Disiplin ilmu yang praktikan geluti saat ini yaitu Administrasi Perkantoran. Di SMK Negeri 1 Batang ini, praktikan belajar untuk memahami semua kegiatan dan unsur sekolah yang ada. Untuk itu praktikan akan menjabarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Membuat Dokumen/ Stenografi**
 - a. **Kekuatan Pembelajaran membuat dokumen/ stenografi**
Bidang studi administrasi perkantoran pada mata pelajaran membuat dokumen/ stenografi mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
 - 1) Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
 - 2) Mengembangkan potensi yang ada dalam peserta didik yang tertanam sejak dini.
 - 3) Memberikan peluang siswa untuk belajar secara teori dan praktik.
 - 4) Melatih peserta didik untuk memiliki ketelitian dan fokus yang tinggi dalam mata pelajaran membuat dokumen/ stenografi.
 - b. **Kelemahan Pembelajaran Program Jurusan Administrasi Perkantoran**
Sebagai mata pelajaran di sekolah, Jurusan Administrasi Perkantoran selain memiliki kekuatan juga memiliki kelemahan. Sulitnya mengelola kelas membuat alokasi waktu yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan baik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas perlu adanya fasilitas yang memadai. Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar jurusan administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Batang ini sudah memadai. Ruang kelas, laboratorium jurusan administrasi perkantoran dan laboratorium dari jurusan lain sudah sangat memadai yang digunakan sebagai sarana dan prasarana proses pembelajaran. Selain itu, ada juga sarana dan prasarana lain yang mendukung proses pembelajaran diantaranya yaitu lapangan, Bank Mini, Green Mart, Kantin Kejujuran, tempat parkir, dan Mushola. Sarana dan prasarana tersebut sudah dimanfaatkan dengan baik oleh SMK Negeri 1 Batang sehingga tujuan yang ditetapkan akan tercapai.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong praktikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan adalah guru pamong yang berkenan memberikan arahan serta bimbingannya kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan, gambaran umum siswa dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, baik, bisa memberikan contoh yang baik kepada praktikan dan muridnya, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif di dalam kelas.

- **Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing praktikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan adalah Dra. Harnanik yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait semua kegiatan yang praktikan dapatkan di SMK Negeri 1 Batang mulai dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Perangkat Pembelajaran dan semua aspek yang praktikan lakukan di lapangan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan (SMK Negeri 1 Batang)

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah sangat baik. Fasilitas sekolah seperti laboratorium dan alat-alat yang menunjang proses pembelajaran lainnya sudah ada dan sudah dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh semua warga sekolah, sehingga diharapkan semua kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang bisa mencapai hasil yang maksimal. SMK Negeri 1 Batang saat ini sudah menjadi Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), hal ini juga merupakan bukti bahwa SMK Negeri 1 Batang selama ini sudah menunjukkan kualitas dalam pendidikan yang semakin maju. Tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Batang juga merupakan pengajar yang memiliki prestasi dan sikap yang baik dalam membimbing siswa dan memiliki kompetensi akademik sesuai dengan bidang pendidikan masing-masing sehingga kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah dikatakan layak dan memiliki kualitas pembelajaran yang baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa selama praktik mengajar ini, praktikan menghadapi beberapa kesulitan yaitu belum bisa mengkondisikan siswa dan memahami karakter siswa yang berbeda-beda. Praktikan juga berusaha mencari materi dari beberapa buku referensi untuk menambah kemampuan praktikan dalam kegiatan praktik mengajar ini. Penggunaan media pun sudah praktikan

laksanakan agar siswa lebih mudah memahami materi yang telah praktikan sampaikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, banyak hal positif yang diperoleh. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, seorang guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi saja tetapi juga sebagai fasilitator bagi siswanya dan bisa mengendalikan siswa agar proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diinginkan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi sekolah latihan

Berdasarkan observasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Batang ini mempertahankan kualitasnya dan sukses menuju Sekolah Berstandar Internasional (SBI) yang terakreditasi A dan tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah.

b. Bagi UNNES

Universitas Negeri Semarang hendaknya tetap menjaga kerjasama, hubungan baik, dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan agar pada tahun mendatang diperkenankan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Batang lagi.

Mengetahui,
Guru Pamong

Batang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Parini
NIP. 19560312 199602 2 001

Abdul Rizal
NIM. 7101409114